

# PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI OUU NYIRANG DI KAMPUNG TIONG OHANG KECAMATAN LONG APARI KABUPATEN MAHAKAM ULU

Dionisius Binyo <sup>1</sup>, A.Ismail Lukman <sup>2</sup>

## *Abstrak*

*Penelitian ini mengkaji peran pemerintah desa dalam pemberdayaan kelompok tani Ouu Nyirang di Kampung Tiong Ohang, Long Apari, Mahakam Ulu. Dengan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Tiong Ohang telah berperan aktif melalui pelatihan, penyuluhan, bantuan, dan pendampingan. Keberhasilan pemberdayaan ini didukung oleh hubungan harmonis antara kepala desa dan masyarakat, kepemimpinan yang kuat, dan komunikasi terbuka. Meskipun demikian, terdapat hambatan seperti rendahnya keterampilan petani dalam menerapkan pengetahuan baru, antusiasme masyarakat yang menurun karena pelatihan dianggap formalitas, serta keterbatasan fasilitas pertanian (pupuk, bibit, alat modern). Untuk mengatasi ini, peran kepala desa sebagai pusat pemberdayaan harus ditingkatkan, kualitas pelatihan diperbaiki, dukungan bibit (jagung, ubi, padi) diperluas melalui kerja sama lintas sektor, partisipasi masyarakat digalakkan, dan penyediaan fasilitas pertanian memadai serta terjangkau ditingkatkan secara berkelanjutan.*

**Kata Kunci :** Pemerintah Desa, Pemberdayaan, Ouu Nyirang, Tiong Ohang

## **Pendahuluan**

Peran adalah elemen yang terus berubah sesuai dengan posisi seseorang dalam masyarakat. Seseorang dikatakan menjalankan peran

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [dionisiusbinyo5@gmail.com](mailto:dionisiusbinyo5@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

ketika ia melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya di lingkungan tersebut (Soerjono dalam bukunya Suatu Pengantar Sosiologi (2002:243)). Widjaja dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 menegaskan bahwa desa merupakan komunitas yang memiliki kemandirian. Karena desa memiliki otonomi asli yang strategis, posisinya membutuhkan perhatian yang seimbang dari pihak penyelenggara otonomi. Dalam sebuah desa terdapat perangkat desa salah satunya adalah pemerintah desa. Pemerintahan desa terbentuk karena istilah "desa" mengacu pada suatu wilayah di mana orang tinggal bersama untuk kesejahteraan bersama dan juga sebagai suatu kesatuan hukum di mana masyarakat yang berkuasa (mempunyai undang-undang). Kepala desa, dengan bantuan perangkat desa, adalah kepala tertinggi pemerintahan desa. Kepala desa bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa menurut Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014. Kepala desa dibantu oleh perangkat desa seperti Sekretaris Desa untuk melaksanakan tugas penyelenggara pemerintah, administrasi, dan organisasi, serta memberikan pelayanan administratif kepada masyarakat dan seluruh perangkat desa.

Dalam sebuah desa terdapat pemberdayaan yang dimana pemberdayaan merupakan Pemberdayaan merupakan serangkaian upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok masyarakat, khususnya mereka yang hidup dalam kondisi kemiskinan. Tujuan utama dari pemberdayaan adalah mencapai perubahan sosial yang diharapkan, seperti membentuk masyarakat yang berdaya, memiliki pengetahuan dan kendali atas sumber daya, serta memiliki akses yang memadai terhadap berbagai kebutuhan. Ruang lingkup pemberdayaan menurut Ndraha, yaitu pemberdayaan sosial budaya, pemberdayaan lingkungan, pemberdayaan politik, dan pemberdayaan ekonomi. Prinsip-prinsip pemberdayaan dalam masyarakat dilakukan secara demokratis dan tanpa paksaan, bersifat bebas dan demokratis, didasarkan pada kebutuhan, permasalahan, dan potensi yang ada, individu atau kelompok menjadi pelaku utama, dan harus melibatkan seluruh pihak.

Kampung Tiong Ohang terletak di Kabupaten Mahakam Ulu dan merupakan pusat kecamatan. Perjalanan menuju kampung ini dengan menggunakan speed boat memakan waktu sekitar 6 hingga 7 jam, sementara

dengan long boat atau perahu panjang memerlukan waktu sekitar 9 hingga 10 jam. Kantor Kecamatan Long Apari sendiri didirikan di kampung ini. Kampung Tiong Ohang dihuni oleh berbagai suku, seperti Dayak Aoheng, Jawa, Flores, 4 dan Bugis, namun suku Penihing adalah suku pertama yang menetap di sana. Suku-suku Jawa, Flores, dan Bugis datang sebagai pendatang dan membuka usaha kecil-kecilan, seperti berdagang dan membuka warung. Di kampung ini mayoritas masyarakat adalah Bertani. Petani adalah individu yang bekerja di sektor pertanian dengan tujuan mengelola lahan untuk menghasilkan berbagai produk pertanian. Aktivitas yang dilakukan oleh petani mencakup menanam, merawat, serta memanen tanaman, selain juga mengelola sumber daya alam seperti air dan pupuk guna memastikan hasil pertanian yang optimal. Produk yang dihasilkan bisa berupa tanaman pangan seperti padi, jagung, dan sayuran, maupun tanaman non-pangan seperti komoditas industri dan perkebunan.

### **Metodeologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan Menurut Sudaryo (1995:9) dalam buku *Dialektologi Diakronis*, penelitian dalam semua bidang pada dasarnya dibagi menjadi tiga tahap, yaitu penyediaan data, analisis data, dan penyajian data. Istilah "metode" dan "teknik" mengacu pada cara upaya dilakukan, menurut Sudaryanto (2015:9). Meskipun teknik adalah cara untuk mengimplementasikan metode, metode adalah cara yang harus dilakukan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode ini akan dikelompokkan berdasarkan indikator-indikator yang berkaitan dengan usaha pemecahan dan memberikan gambaran tentang apa yang terjadi. Sumber data adalah orang yang ditemui peneliti; kemudian, melalui wawancara, peneliti dapat memberikan data berupa jawaban lisan. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menemukan sumber data individu untuk penelitian ini.

Purposive sampling, menurut Sugiyono (2018:138), adalah metode pengambilan sampel melalui beberapa pertimbangan sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Kepala Kampung, Ketua Ketua Kelompok Tani, Anggota Kelompok Tani,

Masyarakat Adat, dan Pertanian Kecamatan adalah sumber data individu untuk penelitian ini Metode pengumpulan data digunakan sebagai bagian dari proses penelitian. Menurut Sugiono (2012:224), langkah pertama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkandata Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain metode pengumpulan data terdapat juga metode analisis data.

Meles dan Hubrmen (1984) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses yang terus menerus dan interaktif. Pengurangan, penampilan, dan penyelesaian drawing atau verifikasi adalah proses analisis data. Dalam reduksi data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, metode pengumpulan data digunakan sebagai bagian dari proses penelitian. Sugiono (2012:224) menyatakan bahwa langkah pertama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Penyajian data merupakan Langkah kedua setelah memperoleh data yang dimana Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis menunjukkan bahwa penelitian kualitatif sering kali disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data merupakan format yang menampilkan informasi secara tematik agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dimana Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika ditemukan bukti yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.

### **Letak Geografis**

Kampung Tiong Ohang terletak di Kecamatan Long Apari Kabupaten Mahakam Ulu Kalimantan Timur, Secara geografis, kampung ini berada di kawasan yang berbukit dan dikelilingi oleh hutan tropis yang merupakan bagian dari ekosistem dataran rendah.Kampung ini juga berada di sekitaran sungai yang menjadi jalur transportasi dan sumber kehidupan bagi penduduknya, akses menuju Kampung Tiong Ohang umumnya sangat sulit dan bahkan bisa merengguk nyawa dengan berbagai rintangan yang di hadapi untuk sampai di Kampung Tiong Ohang dengan waktu Tempuh yang cukup lama, letak geografisnya yang terpencil menjadikannya tempat yang

kaya akan keanekaragaman hayati serta tradisi yang masih berjala dari turun temurun.

### **Kondisi Sosial Ekonomi Kampung Tiong Ohang**

Kondisi sosial petani padi di Kampung Tiong Ohang dianggap cukup baik, seperti yang ditunjukkan oleh kondisi rumah mereka yang layak huni dengan bagian-bagian dan fasilitas yang memadai. Selain itu, sumber air di Kampung Tiong Ohang diperoleh melalui PDAM, dan penerangannya melalui PLN. Kampung Tiong Ohang memiliki banyak petani padi dengan berbagai tingkat pendidikan, termasuk SD, SMP, dan SMA. Mereka memiliki pendapatan tinggi, sedang, dan rendah.

### **Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani Kampung Tiong Ohang**

Peranan pemerintah desa dalam pemberdayaan petani di desa Tiong Ohang sangat penting, dan ini adalah peran yang dimainkan oleh pemerintah desa sebagai fasilitator dalam 6 pemberdayaan petani di desa tersebut. Peranan yang dimainkan pemerintah desa dalam pemberdayaan petani di desa Tiong Ohang digambarkan di bawah ini.

#### **Pemerintah Desa sebagai Fasilitator**

Untuk melakukan perubahan dan berinteraksi dengan kelompok besar maupun kecil, pemberdayaan masyarakat sangat terkait dengan keterampilan kerja. Yang paling penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah mampukah pelaku perubahan memfasilitasi masyarakat dalam bentuk kelompok-kelompok yang bertindak konstruktif dan bersinergi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih utuh daripada hanya membangun menjadi anggota atau ketua kelompok untuk membantu mencapai tujuan kelompok secara efektif.

#### **Pemberian Informasi Pada Kelompok Tani**

Pemerintah Desa Tiong Ohang bertanggung jawab untuk memberikan informasi kepada petani di desa karena pentingnya informasi untuk memajukan pertanian. Informasi diberikan baik secara langsung

maupun tidak langsung dengan berbagai cara, yang membuatnya lebih mudah diterima oleh seluruh masyarakat. Untuk memberi tahu petani, pemerintah desa Tiong Ohang mengadakan sosialisasi dan rapat pertanian yang luas dan merata. Peneliti mewawancarai Kepala Desa Huseini dan Ketua BPK.

### **Kelompok Tani Ouu Nyirang**

Di Desa Tiong Ohang, Kecamatan Long Apari, Kabupaten Mahakam ulu, pendapat dari Kelompok Tani Ouu Nyirang sangat penting untuk kelancaran penelitian ini. Kelompok tani Ouu Nyirang: Bapak Hendrikus Abing adalah anggota masyarakat petani dan berpendapat bahwa peran pemerintah dalam pemberdayaan petani sangat penting karena mencerminkan kebutuhan dan harapan nyata petani. Adapun beberapa bantuan yang di berikan dari Pemerintah Desa kepada setiap Kelompok Tani, dan Kelompok Tani Ouu Nyirang Salah Satu penerima bantuan dari pemerintah desa yang akan dibagikan kepada setiap anggotanya di kelompok tersebut dengan jenis bantuan berupa bantuan sarana dan peralatan juga berupa modal yang diberikan pada petani yang tidak mampu berupa bantuan langsung tunai (BLT), yaitu bantuan pantisida dan pupuk. Bantuan peralatan pertanian seperti tabung semprot dan mesin rumput. Pemerintah memberikan bantuan tiga bulan sekali modal untuk petani yang yang berupa BLT sebesar Rp.900.000 dimana perbulanya Rp.300.000.

### **Faktor Pendorong dan Penmgambat**

Penelitian mengenai pemberdayaan petani oleh pemerintah Desa Tiong Ohang di Mahakam Ulu mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi lingkungan desa yang mendorong kolaborasi, kepemimpinan kepala desa yang efektif dan berwibawa yang mampu memberdayakan petani, serta hubungan baik antara pemerintah desa dan masyarakat yang mendukung program pertanian. Namun, ada satu faktor penghambat utama, yaitu rendahnya keterampilan petani yang masih mengandalkan metode tradisional dan kurang memanfaatkan teknologi modern, sehingga menghambat pemberdayaan mereka

### **Upaya Pemerintah Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani**

Karena hama menyerang tanaman petani, pemberantasan hama harus dilakukan untuk melindungi tanaman padi, seperti menyemprotkan pestisida pada tanaman. Sebagai hasil dari wawancara, pemerintah Kampung Tiong Ohang telah melakukan sejumlah upaya untuk meningkatkan produksi padi.

1. Penyuluhan Biasanya satu kali dalam tiga bulan. penyuluhan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan petani. Selain itu, penyuluhan tersebut juga dimaksudkan untuk mempromosikan produk nomor dua, yaitu pemberian bibit dan pupuk.
2. Pemberian Bibit, Pupuk dan Alat-alat Bertani Pemberian bibit, pupuk dan alat bertani merupakan bagian dari program pemberdayaan petani yang bertujuan untuk meningkatkan produksi, mengurangi biaya, serta memperkenalkan teknologi pertanian moderen.
3. Membangun kelompok petani Di Kampung Tiong Ohang, sekelompok petani membentuk kelompok tani Ouu Nyirang, setelah membentuk kelompok dan mendaftarkannya ke dinas, supaya mereka mendapatkan pelatihan dari penyuluhan pertanian dan bantuan alat-alat pertanian.
4. Penyebaran pestisida Dengan adanya pestisida, para petani dapat menyelesaikan keluhan mereka tentang hama.

Namun, responden mengatakan bahwa pembagian pestisida sudah jarang dan tidak merata saat ini, sehingga para petani sendiri yang membeli pestisida.

Pemberian ada sejumlah orang yang menganggap upaya pemerintah yang telah disebutkan tidak terealisasi. Misalnya, bantuan yang tidak menyeluruh dari pemerintah kepada petani dan pemberian pupuk dari penyalur yang terbatas. Akibat kegagalan ini, petani melakukan protes. Protes ini disampaikan pada saat musyawarah, kemudian dimusyawarahkan secara kolektif untuk mencapai kesepakatan bahwa kualitas padi harus sama.

Pemberdayaan kelompok tani adalah kunci untuk meningkatkan kinerja petani dan perekonomian secara keseluruhan. Agar program pemberdayaan berhasil, ada dua faktor utama yang sangat penting: peran aktif pemerintah setempat dan, yang paling krusial, partisipasi penuh dari kelompok tani itu sendiri.

### **Peran Penting Pemerintah**

Pemerintah setempat memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pemberdayaan kelompok tani. Hal ini bisa diwujudkan melalui beberapa cara:

1. Penyediaan Akses dan Sumber Daya Pemerintah perlu memastikan kelompok tani memiliki akses terhadap informasi, pelatihan, permodalan, dan pasar. Ini bisa berarti mengadakan lokakarya, menyediakan bibit unggul, membantu pengajuan pinjaman, atau memfasilitasi kemitraan dengan pembeli.
2. Kebijakan yang Mendukung Pembuatan kebijakan yang pro-petani, seperti subsidi pupuk, irigasi yang memadai, atau regulasi yang melindungi harga komoditas, akan sangat membantu petani dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka.
3. Fasilitasi dan Pendampingan Pemerintah bisa bertindak sebagai fasilitator antara kelompok tani dengan berbagai pihak, seperti lembaga keuangan, peneliti pertanian, atau bahkan perusahaan swasta. Pendampingan berkelanjutan juga penting untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan tantangan dapat diatasi.
4. Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Pemerintah dapat membantu dalam pembentukan dan penguatan struktur organisasi kelompok tani, memastikan mereka memiliki kepemimpinan yang kuat dan mekanisme pengambilan keputusan yang efektif.

### **Partisipasi Aktif Kelompok Tani**

Meskipun dukungan pemerintah sangat penting, keberhasilan program pemberdayaan pada akhirnya sangat bergantung pada inisiatif dan keterlibatan aktif dari anggota kelompok tani itu sendiri. Tanpa partisipasi mereka, program apapun akan sulit mencapai tujuan, Partisipasi ini meliputi

1. Pengambilan Keputusan Bersama Anggota kelompok tani harus dilibatkan dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hal ini memastikan program sesuai dengan kebutuhan dan prioritas mereka.
2. Pembagian Pengetahuan dan Pengalaman Saling berbagi informasi tentang praktik pertanian terbaik, masalah yang dihadapi, dan solusi

yang ditemukan antar anggota kelompok dapat mempercepat peningkatan kinerja.

3. Tanggung Jawab Setiap anggota perlu merasa memiliki program dan bertanggung jawab atas keberhasilannya. Ini mendorong mereka untuk disiplin, bekerja sama, dan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan optimal.
4. Inovasi dan Adaptasi Dengan terlibat aktif, kelompok tani akan lebih mudah mengidentifikasi tantangan dan mencari solusi inovatif yang sesuai dengan kondisi lokal mereka. Mereka juga akan lebih cepat beradaptasi dengan perubahan pasar atau teknologi baru.

### **Pembahasan**

Petani padi membutuhkan akses ke infrastruktur pertanian yang memadai, terutama untuk memastikan fasilitas yang cukup dan kemudahan transportasi hasil panen ke pasar. Data dapat dipelajari untuk mengetahui apakah pemerintah telah membangun atau meningkatkan infrastruktur di Desa Tiong Ohang dan bagaimana hal itu berdampak pada produktivitas petani padi. Salah satunya adalah akses jalan ke Desa Tiong Ohang, yang terletak di wilayah pedalaman dan mungkin sulit untuk diakses. Akses infrastruktur pertanian di Desa Tiong Ohang mencakup beberapa aspek, termasuk jalan dan transportasi. Untuk mendukung transportasi hasil pertanian di daerah Tiong Ohang, infrastruktur jalan yang memadai sangat penting. Program subsidi dan bantuan pemerintah memainkan peran penting dalam pemberdayaan petani, terutama dalam meningkatkan produksi pertanian, pendapatan petani, dan ketahanan pangan. Analisis program ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari seberapa efektif program tersebut, distribusi, hingga efeknya terhadap kesejahteraan petani.

1. Tujuan Program Subsidi dan Bantuan Subsidi dan bantuan yang diberikan pemerintah umumnya bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian: Subsidi seperti pupuk, benih, dan pestisida membantu petani mengurangi biaya produksi, mendukung pendapatan petani: Bantuan langsung seperti program bantuan tunai atau bantuan alat pertanian dapat meningkatkan kesejahteraan petani, dan

- meningkatkan akses terhadap teknologi: Bantuan berupa peralatan dan teknologi pertanian modern mendorong efisiensi dan produktivitas.
2. Bentuk Subsidi dan Bantuan Subsidi dan bantuan dapat berupa subsidi input, benih unggul dan pestisida, bantuan keuangan, pelatihan dan pendampingan, dan bantuan infrastruktur.
  3. Efektivitas dan Tantangan Efektivitas program subsidi dan bantuan sangat bergantung pada pelaksanaan yang tepat dan pemantauan yang ketat. Tantangan yang sering muncul meliputi distribusi yang tidak merata, ketergantungan petani, dan efek distorsi pasar.
  4. Dampak Positif Program Program subsidi dan bantuan pemerintah dapat membawa berbagai manfaat Penurunan biaya produksi, Peningkatan produksi dan kualitas hasil panen, dan pengurangan kemiskinan.

Keberhasilan program pelatihan dapat diukur dari seberapa banyak petani yang mengadopsi teknik pertanian modern atau praktik pertanian berkelanjutan setelah mengikuti pelatihan. Di Desa Tiong Ohang, analisis ini dapat membantu menilai apakah pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan lokal dan apakah ada peningkatan produktivitas setelah pelatihan.

### **Pelatihan Dan Penyuluhan**

Dalam pemberdayaan masyarakat desa, seperti di Desa Tiong Ohang, memegang peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga, terutama yang terkait dengan sektor pertanian, perikanan, atau kewirausahaan lokal.

1. Tujuan Pelatihan dan Penyuluhan Program pelatihan dan penyuluhan di desa bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, mendorong penerapan teknologi baru, meningkatkan kemandirian ekonomi, dan meningkatkan kesadaran lingkungan.
2. Metode dan Pendekatan Pelatihan dan penyuluhan di Desa Tiong Ohang biasanya dilakukan dengan berbagai metode, seperti pelatihan langsung di lapangan, penyuluhan, program kerja sama, penggunaan media local.
3. Tantangan dalam Pelaksanaan Meskipun pelatihan dan penyuluhan dapat memberikan manfaat besar, ada beberapa tantangan yang

dihadapi aksesibilitas, partisipasi masyarakat, sumber daya terbatas, dan adaptasi teknologi

4. Dampak Pelatihan dan Penyuluhan Program pelatihan dan penyuluhan yang berjalan efektif dapat membawa berbagai dampak positif, antara lain peningkatan produktivitas, Diversifikasi usaha, Peningkatan pendapatan
5. Rekomendasi untuk Pengembangan Agar pelatihan dan penyuluhan di Desa Tiong Ohang lebih efektif, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan meliputi: meningkatkan aksesibilitas, peningkatan kapasitas penyuluh, fokus pada pelatihan berkelanjutan Dari Hasil penelitian yang saya teliti bahwa peran pemerintah desa Tiong Ohang dalam melakukan pemberdayaan melalui pelatihan dan penyuluhan di Desa Tiong Ohang berpotensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat jika dilaksanakan dengan strategi yang tepat dan berkelanjutan.

Dukungan dalam bentuk sumber daya, peningkatan kapasitas lokal, dan kemitraan yang strategis akan sangat membantu dalam mengatasi tantangan yang ada serta memaksimalkan dampak positif bagi masyarakat desa. Peran pemerintah dalam pemberdayaan petani di Desa Tiong Ohang sangat krusial untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan ketahanan pangan lokal. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan mengoptimalkan strategi implementasi, pemerintah dapat mendukung petani secara efektif dan berkelanjutan. Upaya yang terintegrasi dan adaptif akan membantu petani menghadapi tantangan modern dan memaksimalkan potensi pertanian mereka.

### **Kesimpulan**

Pemerintah Desa Tiong Ohang telah berperan aktif dalam mendukung petani melalui pelatihan, penyuluhan, pemberian bantuan, dan pendampingan. Keberhasilan pemberdayaan petani didukung oleh hubungan harmonis antara kepala desa dan masyarakat, kepemimpinan yang kuat, serta komunikasi yang terbuka. Namun masih terdapat beberapa hambatan, seperti rendahnya keterampilan petani dalam menerapkan pengetahuan baru, menurunnya antusias masyarakat karena pelatihan dianggap sebagai

formalitas, serta keterbatasan fasilitas pertanian seperti pupuk, bibit, dan alat pertanian moderen. Oleh karena itu peran kepala desa perlu ditingkatkan sebagai pusat pemberdayaan petani, pelatihan harus ditingkatkan kualitasnya, dukungan terhadap petani terutama bibit jagung, ubi, dan padi serta tanaman lainnya, juga perlu diperluas melalui kerja sama lintas sektor, partisipasi aktif masyarakat harus digalakkan, serta penyediaan fasilitas pertanian yang memadai dan terjangkau perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

### **Ucapan Terima kasih**

Terima Kasih saya ucapkan kepada beberapa pihak yang berperan penting dalam penelitian ini agar dapat dijadikan referensi dikemudian hari. Beberapa pihak yang berperan penting sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Ir. H. Abdunnur, M. Si, Rektor Universitas Mulawarman, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di kampus Kebanggaan Kalimantan Timur
2. Ibu Dr. Finnah Fourqoniah., S. Sos., M. Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Yang telah memperkenankan penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak A Ismail Lukman, S. Pd., MA. ketua Program Studi Pembangunan Sosial yang telah memperkenankan penulis mengikuti perkuliahan di fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dan sebagai pembimbing yang telah meberikan pengarahan, pembimbingan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Novita Surya Ningsi, S. Pd., MA dan ibu Kamilah Dwi Kurniawati, S.Pd., MA penguji yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeristas Mulawarman yang telah menanamkan pengetahuan untuk mendukung kemampuan menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Samson Hanyang Hun dan Ibu Krensensia Uwau Unyang yang selalu memberi dukungan dan materi selama penulis menempuh pendidikan
7. Bapak Huseni, Kepala Desa Tiong Ohang yang berkenan menjadi narasumber penulis.

7. Bapak Baiing, Tokoh Adat Desa Tiong Ohang yang berkenan menjadi narasumber penulis.
8. Bapak Diomendes Sabong Ketua Kelompok Tani Ouu Nyirang yang berkenan menjadi narasumber penulis.
9. Bapak Hendrikus Abing Masyarakat Petani yang berkenan menjadi narasumber penulis.
10. Anselmus Klayo Sam, Friscila Deby, Evyfania Sulan Sam selaku Kakak-kakak penulis yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
11. Rekan-rekan mahasiswa Pembangunan Sosial angkatan 2020, terutama untuk sahabat terbaik Three Aoheng, yang telah memberikan motivasi dan doa kepada penulis.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmar, Mappamiring, & Parawangi, A. (2020). Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Petani Padi di Desa Parumpanai Kecamatan Wasumpoda Kabupaten Luwu Timur. *Administrasi Negara*, 2(2), 120–136.
- Akbar, A., Sudadi, U., Gandasasmita, K., Ilmu, D., Lahan, S., Ipb, F. P., Meranti, J., & Ipb, K. (2014). Development Strategy of Rice Farming Area Based on Farmer's Preferences and Land Resource in South Bangka Regency. *Strategi Pengembangan Kawasan Pertanian Padi Berbasis Preferensi Petani Dan Sumberdaya Lahan Di Kabupaten Bangka Selatan*, 16(April), 9–15.
- Asmarhansyah, & Hasan, R. (2014). Reklamasi Lahan Bekas Tambang Timah Sebagai Lahan Pertanian Di Kepulauan Bangka Belitung. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi*, 491–498.
- Asmarhansyah, A., & Hasan, R. (2020). Reklamasi Lahan Bekas Tambang Timah Berpotensi sebagai Lahan Pertanian di Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 12(2), 73. <https://doi.org/10.21082/jsdl.v12n2.2018.73-82>
- Dekasari, A., D. (2016) Pemberdayaan Petani Di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi. *Jurnal analisa Sosiologi* 5(1): 38-50.

- Ekonomi, P., Di, P., Tumani, D., Maesaan, M., Minahasa, K., & Mangowal, J. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Pedesaan Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Governance*, 5(1).
- Ikhsanto, jurusan teknik mesin L. N. (2020). PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN PETANI DESA TIONG OHANG KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG.
- Jurnal, A., Sosiologi, A., Dalam, P. P., Ketahanan, M., Di, P., Sambiroto, D., Padas, K., Ngawi, K., & Dekasari, D. A. (2016). Pemberdayaan Petani Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Di Desa Sambiroto, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngaw. <http://kompasiana.com>
- L Oktavia, P Sofie, Rahman I. (2019). Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Dalam Pembangunan Pertanian. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan.ejournal.unsrat*.Diund uh15 Desember 2020
- Lasoma, M. D. (2015). Kewenangan Pemerintah Desa dalam Bidang Kemasyarakatan di Desa Bolangitang Duakabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 2(6), 1109.
- Mariana Thania Ambun, (2020) Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Bleberan Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi.Yogyakarta: APMD Yogyakarta
- Muhammad Viki Nisfani Al Azis. (2022). PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DI DESA KERTAMUKTI KECAMATAN CIBITUNG KABUPATEN BEKASI *Jurnal Nasional Sinta Vol VII, No.01, Juli 2022*
- Raintung, A., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Journal Governance*, 1(2), 1–9.
- SAYID BASRAH LUBIS. (2020) Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Desa Ujung Seredang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Seredang. Skripsi. Sumatra Utara Medan 2020

Sugiyono, 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D  
Bandung: Alfabeta,cv,  
Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Tentang Desa  
UU No. 32 Tahun (2004) Tentang Pemerintahan Daerah. Pustaka Pelajar.  
Yogyakarta.

---

---